

## RINGKASAN

RAFLI ROMADHON SYAHPUTRA. Pengendalian Penyakit Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PTPN VII Unit Betung. [*Oil Palm Diseases Management (Elaeis guineensis* Jacq.) at PTPN VII Betung Unit]. Dibimbing oleh MERRY GLORIA MELIALA

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman perkebunan yang memiliki posisi penting pada sub sektor perkebunan karena produknya dibutuhkan hampir di seluruh masyarakat dunia sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Indonesia menjadi penghasil minyak kelapa sawit terbesar dunia. Besaran hasil produksi minyak kelapa sawit di Indonesia mampu mencapai angka 43 juta ton pada tahun 2019, pertumbuhan produksinya juga semakin meningkat dari tahun ke tahun yang mencapai 3,61%.

Selain dipengaruhi oleh sebaran areal, produksi kelapa sawit juga dapat dipengaruhi oleh penyakit yang menyerang tanaman kelapa sawit dikarenakan tanaman kelapa sawit dapat menghasilkan produksi yang tinggi jika dilakukan dengan budi daya yang baik. Salah satu aspek budi daya yang penting adalah aspek pengendalian penyakit. Penyakit kelapa sawit dapat menyerang seluruh tahap perkembangan tanaman kelapa sawit, mulai dari produksi benih hingga tahap tanaman menghasilkan. Serangan pada tiap tahap perkembangan kelapa sawit tersebut mengakibatkan tingkat kerugian yang berbeda. Kerugian itu terdiri dari dua macam, yaitu kerugian secara langsung dan secara tidak langsung. Kerugian langsung berhubungan dengan produksi yang rendah karena kematian tanaman dan penurunan efisiensi pengelolaan kebun karena biaya perawatan persatuan pohon hidup menjadi lebih mahal. Sedangkan, kerugian secara tidak langsung berhubungan dengan penurunan hasil dan kualitas berupa penurunan berat buah dari buah kelapa sawit

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja di bidang budi daya tanaman kelapa sawit secara keseluruhan pada perkebunan besar dalam skala luas. Adapun tujuan khusus dari kegiatan ini yaitu mampu menerapkan teknik budi daya kelapa sawit dengan baik, terutama pada aspek pengendalian penyakit pada kelapa sawit tanaman menghasilkan (TM) dengan mempelajari, melakukan, dan mengamati proses pengendalian penyakit kelapa sawit tanaman menghasilkan (TM) di kebun, baik secara teknis dan manajerial mulai dari pencegahan dan pengendalian pada kelapa sawit tanaman menghasilkan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PTPN VII Unit Betung, Sumatera Selatan. PKL ini dilaksanakan selama 12 (dua belas) minggu atau 3 (tiga) bulan, mulai tanggal 25 Januari sampai 17 April 2021. Selama mengikuti kegiatan PKL penulis melakukan pekerjaan sebagai KHL selama 4 minggu, sebagai pendamping mandor selama 4 minggu, dan sebagai pendamping asisten selama 3 minggu. Pengumpulan data dengan cara primer dan sekunder. Data primer diambil secara langsung oleh penulis melalui observasi lapangan dan kegiatan di kebun dan data sekunder didapatkan dari hasil wawancara ataupun meminta berkas yang sudah disediakan oleh perusahaan.

Kegiatan praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di PTPN VII Unit Betung afdeling tiga terbagi menjadi dua, yakni teknis dan manajerial. Kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

